

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, paparan data serta analisis temuan penelitian pada pembahasan sebelumnya yang terkait dengan apa yang diteliti yaitu implementasi kecerdasan spiritual dalam membangun nilai religius pada siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Babakan Ciwaringin Cirebon, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sesuai focus dalam penelitian ini yaitu:

1. Praktik nilai-nilai religius pada siswa MA NU Assalafie Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon, terdapat praktik yang mengandung nilai religi yang diselenggarakan sekolah tersebut diantaranya: 1). Pembiasaan lingkungan yang bernilai religi seperti mengucapkan salam, bersalaman dengan guru, saling sapa antar warga sekolah, menjaga kebersihan lingkungan, berakhlak mulia, bertakrama pada tamu sekolah, melaksanakan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), 2). Pembiasaan nilai religius pada kelas seperti membaca yasin pada pagi hari sebelum KBM, mengucapkan salam ketika masuk kelas, membaca doasebelum dan sesudah belajar, bertutur ramah saat KBM, sholat duha 3). Terdapat kegiatan yang bernilai religi pada kegiatan di luar lingkungan sekolah yaitu kegiatan SBM (Santri Bakti Masyarakat) dengan kegiatan religi seperti bersilaturahmi pada sesepuh desa, ziaroh kubur sesepu desa, tahlilal, kerja bakti, melaksanakan pengajian, bakti sosial.
2. Implementasi kecerdasan spiritual dalam membangun nilai religius pada siswa MA NU Assalafie Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon, sebagai

berikut: 1) Adanya sikap lentur atau *fleksibilitas*. 2) Adanya sikap mawas diri. 3) Adanya meminimalisir sikap tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. 4) Kecenderungan untuk melihat hubungan antar hal.

Kemudain temuan peneliti dari Implementasi kecerdasan spiritual dalam membangun nilai religius terbagi menjadi dua bagian, 1) Nilai religius dalam kelas, dan 2) Nilai religius di lingkungan sekolah.

## **B. Implikasi**

Dari temuan penelitian serta kesimpulan yang telah di paparkan peneliti perlu ditegaskan dalam implikasi dari kesimpulan tersebut, sehingga dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber pustaka, penelitian ini secara garis besar adalah melengkapi apa yang tidak tertuang dalam penelitian sebelumnya.

Sehingga dapat menjadi penalaran baru atas temuan dari hasil penelitian ini agar lebih kaya dalam pengembangan implementasi kecerdasan spiritual dalam membangun nilai religius pada masa mendatang.

## **C. Saran**

Berdasarkan paparan data, hasil penellitian dan analisis hasil penelitian pada pembahasan dan hasil penelitian, disarankan kepada:

1. Kepala sekolah, karena harus terus selalu mendorong berkomitmen kepada guru dan staf secara optimal mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat bertahan dari implementasi kecerdasan spiritual dalam membangun nilai religius pada sekolah tersebut.

2. Guru, dalam hal ini guru sebagai model yang akan ditiru oleh peserta didik harus selalu mewujudkan nilai religius serta tidak bosan untuk mengingatkan peserta didiknya.
3. Kementrian agama yang mana dalam hal ini kementrian agama harus menggaungkan implementasi kecerdasan spiritual dalam membangun nilai religius pada sekolah.
4. Peneliti lainnya:
  - a. Agar melakukan penelitian lebih mendalam terkait implementasi kecerdasan spiritual dalam membangun nilai religius peserta didik.
  - b. Agar melukan penelitian yang sama namun dengan strategi penelitian, teknik penelitan serta sub bab yang berbeda, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

